

Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Perumahan Rexvin Boulevard Batam

Nanda Harry Mardika^{1*}, Zakrimal²
^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
^{1,2}Universitas Putera Batam
**e-mail: mardikanandaharry@gmail.com*

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 22 Desember 2021
Revisi Akhir: 23 Desember 2021
Diterbitkan *Online*: 15 Januari 2022

Kata Kunci: Koperasi, Simpan Pinjam

Abstrak

Permasalahan keuangan sering kali menjadi permasalahan utama pada masyarakat. Kebutuhan hidup yang cukup tinggi dan kurangnya modal usaha menjadi sub faktor dari permasalahan tersebut. Hal ini juga sangat dirasakan oleh warga rexvin boulevard, kelurahan tembesi, kecamatan sagulung, kota batam. Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha dan penyimpanan, masyarakat membutuhkan suatu lembaga keuangan yang bisa menjadi solusi untuk memperbaiki dan mengembangkan kondisi perekonomian masyarakat yang belum stabil yang disebabkan berbagai macam beban pengeluaran harian dan bulanan yang ditanggung, modal usaha yang terbatas serta pengeluaran tak terduga. Berdasarkan hal-hal tersebut, pengabdian menginisiasi rencana pendirian koperasi simpan pinjam bersama masyarakat setempat di perumahan Rexvin Boulevard. Pengabdian ini di aplikasikan dengan memaparkan dan menjelaskan bagaimana membentuk koperasi simpan pinjam, mengelola koperasi dan mengembangkan sumberdaya manusia di perumahan rexvin boulevard, tembesi, sagulung – kota batam.

1.PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk di Batam adalah perantau yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang menyebabkan kehidupan di pulau ini dirasakan menjadi lebih keras, terutama saat terjadinya kesulitan keuangan. Seharusnya dengan banyaknya lembaga keuangan, kebutuhan akan keuangan masyarakat dapat terpenuhi dengan mudah. namun, sulitnya persyaratan yang dibutuhkan, tingginya biaya administrasi dan asuransi yang ditetapkan membuat masyarakat enggan untuk menggunakan jasa lembaga keuangan tersebut. Hal ini juga sangat dirasakan oleh warga rexvin boulevard, kelurahan tembesi, kecamatan sagulung, kota batam. Untuk memenuhi kebutuhan akan keuangan pembiayaan usaha dan penyimpanan, masyarakat membutuhkan suatu lembaga

keuangan yang bisa menjadi solusi untuk memperbaiki dan mengembangkan kondisi perekonomian masyarakat yang belum stabil yang disebabkan berbagai macam beban pengeluaran harian dan bulanan yang ditanggung, modal usaha yang terbatas serta pengeluaran tak terduga terkadang muncul dikarenakan perubahan nilai barang dan jasa yang belum stabil. Perumahan Rexvin Boulevard adalah perumahan baru di Batam. Perumahan ini berada pada sisi selatan Lapas Bareleng atau berada di belakang perumahan Buana Bukit Permata. Tipe rumah yang ada di perumahan ini seluruhnya tipe 36 yaitu tergolong rumah sederhana. Mayoritas mereka membeli rumah secara kredit. Rata-rata nilai angsuran per bulannya sebesar Rp2.000.000 dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp4.000.000. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa setengah dari pendapatan mereka dihabiskan untuk angsuran rumah. Beberapa keluarga

bahkan memiliki angsuran lain seperti angsuran kendaraan dan perabot rumah tangga. Meski banyak yang kedua pasangan

suami-istri bekerja yang mengakibatkan *double income* tapi dengan itu mereka justru menjadi lebih konsumtif dengan membeli barang mewah secara kredit, misalnya mencicil mobil. Kondisi ini mengakibatkan mereka tidak memiliki sejumlah uang simpanan untuk berjaga-jaga di bank sehingga saat mereka memiliki keperluan mendadak dan mendesak mereka sering kesulitan. Atas dasar permasalahan ini, pengabdian berinisiatif memberikan pemahaman mengenai Koperasi, manfaatnya serta sistem pengoperasiannya. Dengan adanya koperasi, diharapkan dapat mendongkrak sector UMKM. Menurut Partomo, (2009) ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh UMKM diantaranya:

1. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
2. Hubungan kemanusiaan yang akrab didalam perusahaan kecil.
3. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
4. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis.
5. Terdapatnya dinamisme managerial dan peranan kewirausahaan

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pembinaan ini merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang dimulai dari observasi, komunikasi dengan perangkat pemerintahan setempat Pada 8 Januari 2017 akan diadakan musyawarah warga untuk membahas hal teknis tentang penyelenggaraan pembinaan ini. Di antara yang akan dibahas pada musyawarah tersebut adalah pendataan siapa saja yang bersedia hadir untuk mengikuti pembinaan guna disesuaikan dengan tempat, bahan dan peralatan dan konsumsi yang akan disediakan tim pembina.

Mulai tanggal 22 Januari sampai dengan akhir Januari, tim pembina akan mulai bekerja menyiapkan materi pembinaan, bahan dan peralatan yang diperlukan selama pembinaan. Masing-masing pembina akan mempersiapkan materi kemudian materi tersebut digabungkan untuk disinkronkan dengan materi dari pembina lainnya. Materi diharapkan akan saling mendukung dan efektif dalam mencapai tujuan pembinaan.

Pembinaan pertama, dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh bapak RT, kemudian dilanjutkan dengan pembinaan berupa penyampaian teori dan konsep tentang koperasi. Seluruh tim pembina akan tampil sebagai pembicara secara bergantian. Drs Zakrimal, Adriyanto, S.E., M.Si. menyampaikan tentang sejarah dan konsep koperasi dan Nanda Harry Mardika, S.Pd., M.M. akan menyampaikan tentang manajemen koperasi dan SDM koperasi. Kemudian pembinaan kedua difokuskan pada *workshop* menuju realisasi pendirian koperasi tersebut. Para peserta akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengurus dan anggota koperasi. Terlebih dahulu para peserta memilih pengurus yang terdiri dari 3 orang yaitu seorang ketua, seorang sekretaris, dan seorang bendahara. Setelah pengurus sudah terpilih, maka tim pembina akan melatih secara bergantian untuk menjelaskan *job description* masing-masing pengurus. Setelah simulasi maka tim pembina akan para peserta untuk membicarakan ini kepada warga untuk pembentukan koperasi secara resmi. Kegiatan pembinaan kemudian ditutup oleh ketua RT yang disertai dengan penyerahan bahan materi penyuluhan secara simbolis dari Tim Pembina.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian

Pengabdian yang telah kami lakukan pada masyarakat Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau, diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat setempat, tim pengabdian dosen serta kampus Universitas Putera Batam. Secara

rinci, hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengabdian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tercipta dan bertambahnya daerah binaan baru dari Universitas Putera Batam yaitu masyarakat Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau untuk bidang ilmu dan pengetahuan.
2. Terjalinnnya kerja sama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar dalam hal ini adalah dengan para masyarkat Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau.
3. Dapat menambah wawasan tersendiri bagi tim dosen dalam pemahaman tentang pengalaman di lapangan dan kendala yang dihadapi dalam mensosialisasikan dan mendirikan koperasi.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta pelatihan (Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau) dalam bidang Koperasi dan pengelolaan Sumber Daya Manusianya.
5. Menciptakan inisiatif rencana pendirian koperasi yang dapat membantu membangkitkan dan memberdayakan usaha yang ada di Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini kami sesuaikan dengan waktu dan kesempatan yang bisa diberikan oleh warga Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau.

Kegiatan	Tim Pengabdi
Pembukaan dan kata sambutan dari Pengabdi	Ketua
Sambutan dari Peserta pembinaan perencanaan pemasaran	Bapak RT
Acara Inti: Memberikan	Ketua dan

pemahaman materi tentang Cara menyusun perencanaan Koperasi	anggota
Penutup	Ketua

Melalui koordinasi dengan RT setempat pada tanggal 20 maret 2017,

pengabdian yang telah kami lakukan pada tanggal 25 maret 2017 dan pada tanggal 02 april 2017 di rumah pak adriyanto sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan yang mana notabenenya pak adriyanto adalah salah satu warga Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau. Dari beberapa hari kegiatan yang dilakukan, peserta hadir sesuai dengan waktunya walaupun beberapa peserta diwakili dan ada yang datang belakangan, begitu juga dengan tim pengabdi yang datang dengan tepat waktu dan juga menyampaikan materi masing-masing sesuai dengan manfaat yang mereka inginkan yaitu koperasi dan SDM koperasi. Teknis pelaksanaan pembinaannya pada saat tim pengabdi memaparkan materi, para peserta yang hadir dapat secara langsung berinteraksi, berdialog dan Tanya jawab. Disamping materi yang diberikan kepada peserta, kami juga menyiapkan minuman dan snack ringan yang bisa dikonsumsi oleh warga yang datang.



Gambar 1: Foto pengabdian 1



Gambar 2: Foto pengabdian 2

Dapat kami jelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berlangsung

sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

Tahap demi tahap untuk masing-masing pengabdian dalam memberikan pemaparan materi berjalan dengan baik. Dimulai dari pemaparan koperasi, sumber pendanaan dan juga fungsi dari koperasi itu sendiri. Sehingga peserta antusias untuk berinisiatif mendirikan koperasi mengingat ibu-ibu yang ada diperumahan Rexvin Boulevard adalah berstatus ibu rumah tangga dan tidak bekerja. Sehingga berdirinya sebuah koperasi nantinya dapat menjadi salah satu sumber pendanaan dan pemberdayaan bagi ibu-ibu yang memiliki usaha atau keterampilan kreatif secara individu maupun bersama. Sehingga mampu menambah penghasilan keluarga nantinya dalam ketidakstabilan perekonomian Batam yang terjadi saat ini. Jadi dapat dikatakan proses pengabdian (pemberdayaan) kepada masyarakat Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau berjalan dengan lancar.

3.2.2 Faktor pendukung

Faktor yang mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat pada masyarakat Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau adalah:

1. Besarnya minat dan antusias peserta yaitu warga Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau yang dapat dinilai dari interaksi atau tanya jawab

yang dilakukan oleh peserta setelah tim pengabdian menyampaikan materi.

2. Keinginan warga yang tinggi untuk memberdayakan dan membangkitkan usaha terutama ibu rumah tangga Perumahan Rexvin Boulevard yang mayoritas tidak bekerja, sehingga dengan adanya koperasi nantinya bisa dijadikan sebagai sumber pendanaan usaha kreatif di Perumahan Rexvin Boulevard.

Mereka sangat berharap setelah dibentuknya koperasi nantinya mereka bisa dibina dalam menjalankan koperasi secara efektif dan efisien serta agar dapat kiranya membantu dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan penguasaan materi koperasi dan pengelolaan sumberdaya manusia sudah dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta.
2. Peserta berkeinginan membentuk koperasi waraga khususnya untuk usaha pemberdayaan ibu rumah tangga yang ada Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau.
3. Peserta sangat termotivasi dan tertarik untuk mendirikan koperasi diperumahan Rexvin Boulevard
4. Peserta siap sedia untuk dilakukan pembinaan lanjutan serta mendampingi warga dalam koperasi nantinya.

5. SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dianggap perlu berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat Perumahan Rexvin Boulevard kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung kota Batam provinsi Kepulauan Riau:

1. Sebaiknya pembinaan ini terhadap masyarakat di sini dapat tetap konsisten dilakukan dengan berkelanjutan dan tidak terputus sampai disini saja, hal ini akan dapat mendorong terbentuknya koperasi dengan segera di daerah lain.
2. Saran kepada pemerintah khususnya dinas koperasi hendaknya dapat memberi kemudahan juga dalam membantu terbentuknya koperasi di sini serta masih banyak masyarakat yang punya kompetensi sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah maupun masyarakat Batam yang sudah lebih maju untuk membantu dana awal berwirausaha

- ataupun memberikan solusi (memberikan ilmu pengetahuan untuk membantu mengatasi perekonomiannya).
3. Dapat memberikan pelatihan (bisa juga dalam bentuk lain seperti membuat laporan keuangan dan administrasi lainnya yang berhubungan dengan koperasi lebih diprioritaskan saat dekat ini.
 4. Sebaiknya semua peserta sudah hadir tepat waktu (sebelum acara dimulai) jadi tidak ada peserta yang datang diawal, ditengah dan diakhir acara sehingga materi dapat tersampaikan dan terserap dengan maksimal dan juga dapat menghindari pengulangan penyampaian dan jawaban dari pertanyaan yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Putera Batam melalui LPPM UPB Yang telah memfasilitasi Pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak RT Perumahan Rexvin Boulevard selaku pihak yang membantu pelaksanaan PKM ini menjadi sukses.

REFERENSI

- [1] Partomo, T.S. (2004). Usaha kecil dan menengah dan koperasi. *Working paper series No.9.center for industry and SMEs Studies*. Faculty of economics. University of Trisakti